BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Serang Banten. Alamat Kantor di jalan Ahmad Yani No.34 kelurahan Serang kecamatan Serang kota Serang propinsi Banten. Status kantor dibawah kantor BNI Syariah Cabang Utama Cilegon dan berkantor pusat di Gedung Tempo Kuningan Jakarta Pusat.

Fasilitas jaringan kantor yang dimiliki antara lain: 49 kantor cabang, 97 kantor cabang pembantu reguler, 17 kantor kas, 24 payment point dan 23 bank layanan gerak.Fasilitas layanan pendukung: 1.464 *Sharia Chanelling Outlet (SCO)*, 8.000 ATM BNI, 49.000 ATM Bersama, 63.000 ATM Prima, *Call Center* 24 jam, *SMS Banking*, *Internet Banking*, BNI *Remittance* di Hongkong dan Taiwan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Serang.

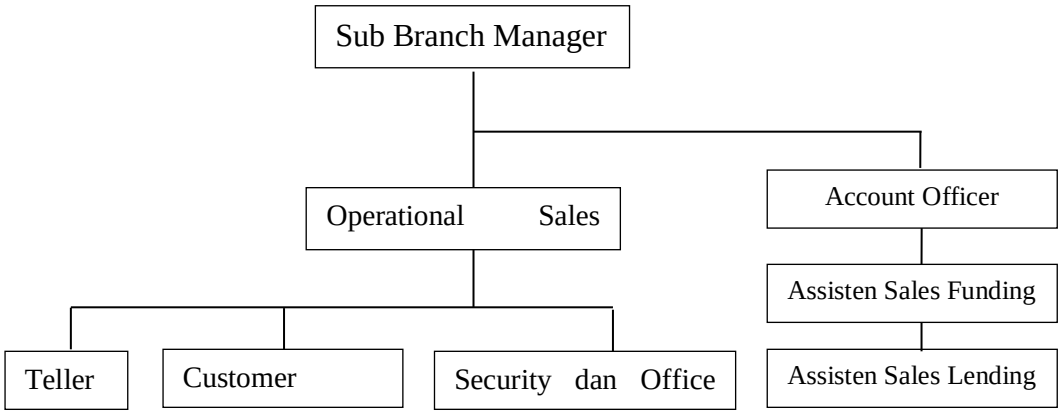

(Sumber: BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Serang)

2. Data yang akan Diolah Dalam Penelitian

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data dari hasil angket kuesioner yang dibagikan kepada 100 nasabah sebagai sampel, berikut ini tabel yang diperoleh:

Tabel 4.1 Data Hasil Angket

No Responden	Bagi Hasil Produk Syariah	Proses Layanan	Keputusan Menabung
	(X_1)	(X_2)	(Y)
1	27	38	39
2	37	43	40
3	26	35	37
4	33	47	43
5	34	45	44
6	42	50	44
7	43	46	47
8	36	40	39
9	41	47	42
10	40	35	38
11	36	39	41
12	33	33	39
13	37	31	40
14	26	40	35
15	31	30	40
16	34	32	38
17	42	37	44
18	36	37	47
19	36	36	30
20	39	36	40
21	38	32	36
22	36	33	30
23	35	39	35
24	37	40	37
25	34	35	33
26	32	45	39
27	34	42	38
28	42	40	37

29	37	37	42
30	37	38	40
31	40	29	37
32	36	33	38
33	35	39	39
34	37	42	40
35	34	30	37
36	33	37	46
37	34	40	39
38	38	44	44
39	38	33	47
40	38	40	42
41	40	39	44
42	36	29	33
43	34	33	39
44	37	35	40
45	26	38	35
46	39	34	38
47	34	35	40
48	38	36	37
49	43	41	40
50	37	36	41
51	38	31	35
52	36	36	41
53	27	37	39
54	37	40	38
55	26	35	37
56	31	43	45
57	34	36	40
58	38	42	44
59	40	40	47
60	36	40	42
61	38	31	38
62	36	36	41
63	32	37	39
64	37	40	37
65	34	35	37
66	35	35	45
67	34	42	44

68	42	45	44
69	43	41	47
70	36	36	42
71	38	34	37
72	36	36	41
73	35	34	39
74	35	40	40
75	40	35	35
76	31	41	43
77	34	36	41
78	42	45	40
79	39	41	38
80	41	36	41
81	36	42	38
82	36	36	41
83	27	37	39
84	35	38	40
85	26	35	37
86	39	36	44
87	34	38	43
88	42	45	42
89	37	39	43
90	41	39	38
91	39	35	38
92	36	36	41
93	27	37	36
94	37	36	40
95	26	35	37
96	33	43	45
97	34	39	44
98	42	45	44
99	43	37	38
100	36	42	33

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melihat keterkaitan antar variabel yang diuji dalam penelitian ini, dilakukan analisis berbasis statistik. Pada umumnya analisis yang digunakan

adalah regresi berganda yaitu melalui uji asumsi klasik diantaranya: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validasi

Tabel 4.2 Pearson Correlation

No	Variabel	TOTAL SKOR										
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Hasil
1	Bagi Hasil	.507	.620	.465	.371	.455	.304	.656	.669	.679	.387	Valid
2	Proses layanan	.562	.488	.362	.491	.423	.314	.411	.412	.236	.311	Valid
3	Keputusan menabung	.562	.488	.362	.491	.423	.314	.411	.412	.236	.311	Valid

Dari Tabel 4.2 sampai dengan diatas dapat diketahui bahwa signifikansi seluruhnya lebih kecil dari 0,05 dan seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,202), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	**100.0**
	Excluded[a]	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	11

Dari Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa data atau *case* yang valid berjumlah 100 nasabah dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (*exclude*). Output kedua adalah *Reliability Statistiics*, ini adalah hasil dari analisis dengan teknik *Cronbach Alpha*. Dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,723. Menurut Sekaran (1992) reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Karena nilai lebih dari 0,6 instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Berikut merupakan gambar p plot normalitas dalam pengujian analisis regresi berganda:

Gambar. 4.2
P Plot Normalitas
Regression Standardized

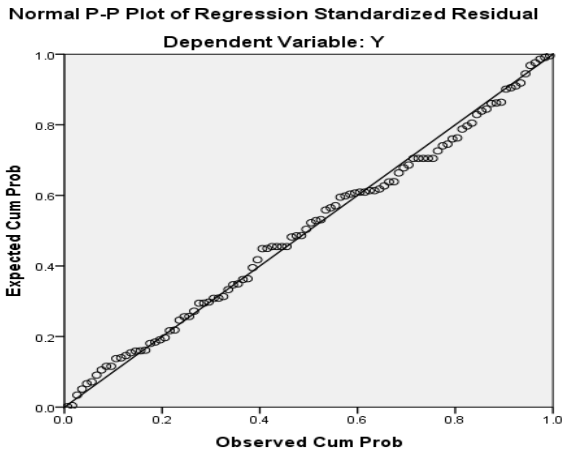

(Sumber : Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan SPSS 22)

Dari Gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal, yang artinya data ini berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinieritas

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Variabel independen yaitu bagi hasil produk syariah (variabel X_1), proses layanan (variabel X_2) dan variabel dependen yaitu keputusan menabung di Bank BNI Syariah KCP Serang (Y). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai *varian inflation factor* lebih kecil dari 10 maka data ini tidak ada masalah multikolinieritas. Berikut ini merupakan tabel hasil uji multikolinieritas dalam pengujian analisis regresi berganda:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	**Tolerance**	**VIP**	**Hasil**	**Kesimpul**an
			Tol > 0.1, VIP < 10	
Bagi Hasil (X_1)	0.974	1.026	(0.974 >0.1, 1.026 < 10)	Bebas Multikolinieritas
Layanan (X_2)	0.974	1.026	(0.974 > 0.1, 1.026 < 10)	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel X_1 (bagi hasil produk syariah) dan variabel X_2 (proses layanan) sebesar 0,974. Sementara itu nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel X_1 (bagi hasil produk syariah) dan variabel X2 (proses layanan) masing-masing sebesar 1,026. Dari kedua variabel independen tersebut menunjukkan bahwa variabel X_1

(bagi hasil produk syariah) dan variabel X_2 (proses layanan) memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 (0,974 > 0,10) dan memiliki *variance inflation factor (VIF)* kurang dari 10 (1,026 < 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi dalam penelitian ini.

5. Uji Heteroskedasitas

Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas, untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Variabel independen yaitu bagi hasil produk syariah (variabel X_1) dan proses layanan (variabel X_2) dan variabel dependen yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah (variabel Y). Jika nilai korelasi lebih besar dari 0,05 maka tidak ditemukan masalahheteroskedastisitas. Berikut ini merupakan Tabel hasil uji Heteroskedastisitas dalam pengujian analisis regresi berganda :

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	**Unstandardized Residual**			**Kesimpulan**
	N	**Sig.(2-tailed)**	**Hasil**	
Bagi hasil (X1)	100	0,556	Uns.Residual > 0.05 (0,556 > 0,05)	Bebas Heteroskedastisitas
Proses layanan (X1)	100	0,825	(0,825 > 0,05)	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa niai korelasi kedua variabel independen yaitubagi hasil produk syariah (variabel X_1) dan proses layanan (variabel X_2). Pada variabel X_1(bagi hasil produk syariah) memiliki nilai sebesar 0,556 dan pada variabel X_2 (proses layanan) memiliki nilai sebesar 0,825. Oleh karena itu jika nilai Sig. (0,556 dan 0,825) lebih besar dari 0,05maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalahheteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini,berdasarkan tampilan *scatterplot* pada gambar 4.3 grafik dibawah ini terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu, maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi atau terjadi homoskedastisitas.

Gambar 4.3 Regression Studentized Residual

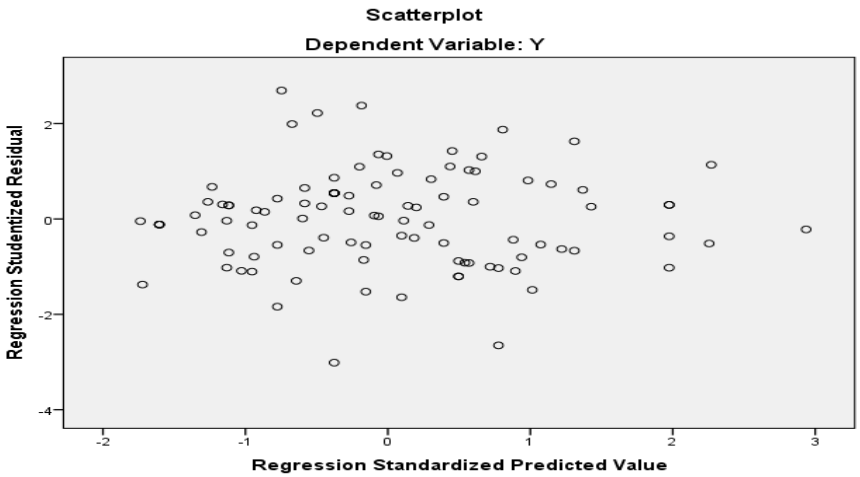

(Sumber : Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan SPSS 22)

6. Uji Autokorelasi

Selanjutnya dilakukan uji autokorelasi, untuk mengetahui data ini terdapat atau tidak terdapat masalah autokorelasi dengan menggunakan Tabel daerah autokorelasi berikut:

Tabel 4.6 Daerah Autokorelasi

Autokorelasi Positif	**Daerah Keragu-raguan**	**Tidak ada Autokorelasi**	**Daerah Keragu-raguan**	**Autokorelasi Negatif**
d_L	**d_U**	**$4-d_U$**	**$4-d_L$**	**4**
1.633	1.715	2.285	2.367	

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Oleh karena itu, pengujiannya menggunakan metode uji *Durbin-Waston (DW).* Hasil uji autokorelasi dalam pengujian analisis regresi berganda penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

DW	**d_U**	**$4-d_U$**	**Kesimpulan**
1.855	1.715	2.285	Bebas Autokorelasi Positif

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat diketahui nilai *Durbin-Waston (DW)* sebesar 1.855.Hal ini menunjukkan bahwa DW lebih kecil dari nilai $4-d_U$.Karena nilai DW

terletak antarad_U< DW < 4-d_U(1.715 < 1.855< 2.285) maka Ho ditolak. Hal tersebut berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis analisis data variabel X_1 (bagi hasil produk syariah) dan X_2 (proses layanan) terhadap variabel Y (keputusan menabung di bank BNI syariah), didahului dengan pengujian hipotesis yaitu uji statistik t (uji secara parsial), dan uji koefisien determinasi.Berdasarkan uji statistik tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian terdiri dari: Hipotesis pertama (H_1) apakah bagi hasil produk syariah berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung pada BankBNI SyariahKantor Cabang Pembantu Serang. Hipotesis kedua (H_2) apakah proses pelayananberpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung pada BankBNI SyariahKantor Cabang Pembantu Serang. Hipotesis ketiga (H_3) apakah bagi hasil produksyariah dan proses layanan bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank BNISyariahKantor Cabang Pembantu Serang.

1. Pengujian Hipotesis 1 (H_1)

Berikut merupakan Tabel hasil Uji Hipotesis 1 untuk mengetahui adanya pengaruh bagi hasil produk syariah berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung pada BankBNI SyariahKantor Cabang Pembantu Serang:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis (H_1)

Variabel/Model	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Bagi hasil (X_1)	2.251	1.985	0.027	Ada pengaruh signifikan (H1 diterima)

Dari hasil Tabel 4.8 di atas secara parsial dapat dilihat bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel}(2.251> 1.985) dan nilai signifikansi sebesar 0,027(0,027< 0,05) yang berarti signifikan. Apabila nilai T_{hitung}>T_{tabel}maka Ho ditolak.Dalam hipotesis ini, hasilnya menunjukkan bahwa Ho ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen(X_1) yaitubagi hasil produk syariah berpengaruh terhadap (Y) yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah KCP Serang.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, untuk mengetahui berapa besar presentasi pengaruhbagi hasil produk syariah berpengaruh terhadap (Y) yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah KCP Serang. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R hitung/Koefisien korelasi	R Square (R^2)
Bagi hasil (X_1)	0,205	0,072

Dari hasil Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi untuk variabel (X_1) yaitubagi hasil produk syariah sebesar 0,072 atau 7,2 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1) yaitubagi hasil produk syariah berpengaruh terhadap (Y) yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah KCP Serang sebesar 7,2%. Bagi hasil produk syariah cukup berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah, dalam Islam dianjurkan untuk menggunakan kebutuhan keuangan di bank syariah karena akan berdampak baik kepada perkembangan bank syariah di Indonesia khususnya. Di Banten persentase nasabah yang berpijak pada bagi hasil produk syariah dalam menabung masih kecil, karena pengaruhnya baru 7,2%, maka diharapkan pihak bank lebih gencar mensosialisasikan kepada pihak nasabah.

2. Pengujian Hipotesis 2 (H2)

Uji hipotesis selanjutnya, untuk mengetahui adanya pengaruh proses layanan terhadap keputusan nasabah menabung di bank BNI syariah, berikut ini Tabel hasil Uji Hipotesis 2:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis (H2)

Variabel/Model	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Proses layanan (X_2)	4.192	1.985	0.000	Ada pengaruh signifikan (H1 diterima)

Dari hasil Tabel 4.10 di atas secara parsial dapat dilihat bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dariT_{tabel} (4,192 > 1.985) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) yang berarti signifikan. Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Ho ditolak. Dalam hipotesis ini, hasilnya menunjukkan bahwa Ho ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X_2) yaitu proses layanan berpengaruh terhadap (Y) yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah KCP Serang.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruhproses layananberpengaruh terhadap (Y) yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah KCP Serang. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R hitung/Koefisien korelasi	R Square (R^2)
Proses layanan(X_2)	0,415	0,173

Dari hasil Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi untuk variabel (X_2) yaituproses layanansebesar 0,173 atau 17,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1) yaitubagi hasil produk syariah berpengaruh terhadap (Y) yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah KCP Serang sebesar 17,3%. Bagi hasil produk syariah cukup berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah, dalam Islam dianjurkan untuk menggunakan kebutuhan keuangan di bank syariah karena akan berdampak baik kepada perkembangan bank syariah di Indonesia khususnya. Di propinsi Banten persentase nasabah yang berpijak pada bagi hasil produk syariah dalam menabung masih kecil, karena pengaruhnya baru 17,3%, maka diharapkan pihak bank lebih gencar mensosialisasikan kepada pihak nasabah.

3. Pengujian Hipotesis 3 (H3)

Uji hipotesis selanjutnya, untuk mengetahui adanya pengaruh bagi hasil produk syariah dan proses layanan secara bersamaan terhadap keputusan menabung di bank BNI syariah, berikut ini Tabel hasil Uji Hipotesis 3:

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis (H_3)

Variabel/Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Bagi hasil (X_1)	13,174	3,090	0.000	Ada pengaruh signifikan
Proses layanan (X_2)				(H1 diterima)

Dari hasil Tabel 4.12 di atas menunjukan hasil uji F dapat dilihat bahwa, dengan nilai F_{hitung} sebesar 13,174. Dengan nilai df *regression* sebesar 2 dan df *residual* sebesar 97, maka dapat diketahui F_{tabel} sebesar 3,090. Melihat hasil F_{hitung} sebesar 13,174 danF_{tabel} sebesar 3,090 (F_{hitung} 13,174> F_{tabel} 3,090) dan

signifikansi 0,00 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X_1)yaitubagi hasil produk syariah dan (X_2) yaitu proses layanan pada penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat(Y) yaitu minat masyarakat menabung pada BNI Syariah kantor cabang pembantu Serang.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh bagi hasil produk syariah yaitu (X_1) dan proses layanan yaitu (X_2) berpengaruh terhadap (Y) yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah KCP Serang. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	**R hitung/Koefisien korelasi**	**R Square (R^2)**
X_1, X_2	0,415	0,214

Dari hasil Tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi untuk variabel (X_1) yaitubagi hasil produk syariah dan (X_2) yaitu proses layanan sebesar 0,214 atau 21,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1) yaitubagi hasil produk syariah dan (X_2) yaitu proses layanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap (Y) yaitu keputusan menabung di bank BNI Syariah KCP Serang sebesar 21,4%. Dalam Islam dianjurkan untuk menggunakan kebutuhan keuangan di bank syariah karena akan berdampak baik kepada perkembangan bank syariah di Indonesia khususnya. Di propinsi Banten persentase nasabah yang berpijak pada bagi hasil produk syariah dalam menabung masih kecil, karena pengaruhnya baru sebesar

21,4%, dan sisanya 78,6 % dipengaruhi hal-hal lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, maka diharapkan pihak bank lebih gencar mensosialisasikan kepada pihak nasabah.

E. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

1. Pembahasan dan Pengujian Hipotesis 1 (H_1)

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian melalui aplikasi SPSS 22.0, pada hipotesis satu (H1) dapat dijelaskan bahwa bagi hasil produk syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank BNI syariah. Hal ini berdasarkan data yang diolah dan disajikan dalam Tabel 4.7, dimana nilai T_{hitung}sebesar 2,251 lebih besar dari T_{tabel}sebesar 1.985, dan memiliki pengaruh sebesar 25,8 %. Dengan demikian hipotesis satu (H_1) pada hasil penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chrisna Very Yudhiartha, yang menyatakan bahwa secara parsial bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Mega Mitra Syariah Cabang Sragen, hal ini terbukti dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,759 > 1,985) dengan probabilitas 0,007 < 0,05.

2. Pembahasan dan Pengujian Hipotesis 2 (H2)

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian melalui aplikasi SPSS 22.0, pada hipotesis dua (H_2) dapat dijelaskan bahwa proses layanan memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank BNI syariah. Hal ini berdasarkan data yang diolah dan disajikan dalam Tabel 4.9, dimana nilai

T_{hitung} sebesar 4,192 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1,985, dan memiliki pengaruh sebesar 42,0 %. Dengan demikian hipotesis dua (H_2) pada hasil penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chrisna Very Yudhiartha, yang menyatakan bahwa secara parsial bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Mega Mitra Syariah Cabang Sragen, hal ini terbukti dari hasil perhitungan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} (2,994 > 1,985).

3. Pembahasan dan Pengujian Hipotesis 3 (H_3)

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian melalui aplikasi SPSS 22.0, pada hipotesis tiga (H_3) dapat dijelaskan bahwa bagi hasil produk syariah dan proses layanan secara parsial dan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank BNI syariah. Hal ini berdasarkan data yang diolah dan disajikan dalam Tabel 4.11, dimana nilai F_{hitung} sebesar 13,174 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,090dan memiliki pengaruh sebesar 21,4 %. Nilainya cukup kecil hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa nasabah saat mengisi kuesioner bahwa dalam menabung memang tidak tergantung pada bagi hasil yang akan diberikan bank (kecuali Deposan), tapi lebih melihat kemudahan transaksi/ fitur produk, antara lain: Adanya ATM, fasilitas E Banking, auto debet, mobile banking, bias setor tunai atau tarik tunai dimanapun. Disamping factor lain seperti: Ada tidaknya asuransi, jaminan keamanan maupun LPS, biaya administrasi, hadiah,

keyakinan, juga lokasi atau akses jalan juga parkir. Dengan demikian hipotesis tiga (H_3) pada hasil penelitian ini dapat diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah diupayakan pelaksanaanya secara maksimal, namun tentu tidak akan lepas dari kehilafan, kelemahan dan kekurangan. Hal ini dikarenakan beberapa hal berikut :

1. Penelitian yang dilakukan peneliti ini menemukan keterbatasan, diantaranya: biaya, waktu dan faktor disiplin kerja yang mengharuskan penulis untuk pandai berbagi waktu dan tenaga dalam penyusunan penelitian ini.
2. Kedalaman dan cakupan materi yang menurut penulis masih jauh dari kesempurnaan.
3. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh bagi hasil poduk syariah dan proses layanan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank BNI Syariah kantor cabang pembantu Serang propinsi Banten.